



Intisari

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis persebaran tingkat ketahanan pangan dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat ketahanan pangan di Maluku Utara. Proses penelitian ini menggunakan analisis spasial dan analisis inferensial. Data yang digunakan meliputi seluruh populasi yaitu 115 kecamatan di Provinsi Maluku Utara, model yang digunakan adalah *Fixed Effect*. Hasil penelitian menemukan bahwa kecamatan yang tergolong tahan pangan masuk dalam kategori persebaran seragam menurut konsep lokasi yang dekat dengan perkotaan atau pusat transaksi perdagangan, sedangkan kecamatan yang tergolong rentan pangan masuk dalam kategori persebaran seragam menurut konsep keterjangkaun dari segi sarana dan prasarana. Selain itu faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan pangan di Maluku Utara yaitu produksi padi, jumlah rumah tangga yang tidak mempunyai akses listrik, morbiditas, porsi makan, pendidikan dan rumah tangga yang mempunyai tabungan minimal satu juta rupiah.

Kata Kunci: ketahanan dan kerentanan pangan, FSVA, pemetaan, data *cross section, fixed effect*.



Abstract

The purpose of this study is to analyze the distribution of level food security and analyze factors that influence level food security in North Maluku. The process of this research uses spatial analysis and inferential analysis. The data used includes all populations, namely 115 sub-districts in North Maluku Province, the model used is Fixed Effect. The results of the study found that the subdistricts classified as food resistant fall into the category of uniform distribution according to the location concept that is close to the city or the center of trade transactions, while the subdistricts classified as food vulnerable fall into the category of uniform distribution according to affordability in terms of infrastructure. In addition, the factors that influence food security in North Maluku are rice production, the number of households that do not have access to electricity, morbidity, food portions, education and households that have savings at least one million rupiah.

Keywords: food security and vulnerability, FSVA, mapping, cross section data, fixed effect